

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian menggunakan PTK ini tujuannya adalah untuk mengetahui kekurangan-kekurangan saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, yang kemudian peneliti akan berupaya memperbaiki melalui penelitian ini. Menurut Wardhani, I. Dkk. (2007: hlm.3) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas, adalah: “Penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”. Menurut Darmadi (2015, hlm. 19-20) yaitu:

Hal yang diharapkan melalui PTK adalah peningkatan atau perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang meliputi hal-hal sebagai berikut: a) Peningkatan atau perbaikan kinerja siswa di sekolah; b) Peningkatan atau perbaikan mutu proses pembelajaran di kelas; c) Peningkatan atau perbaikan kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya; d) Peningkatan atau perbaikan kualitas prosedur alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa; e) Peningkatan atau perbaikan masalah-masalah pendidikan anak di sekolah; f) Peningkatan atau perbaikan kualitas dalam penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi siswa di sekolah.

Selanjutnya, Kusumah dan Dwitagama (2012, hlm. 9) menyebutkan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara: 1) merencanakan, 2) melaksanakan, dan 3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

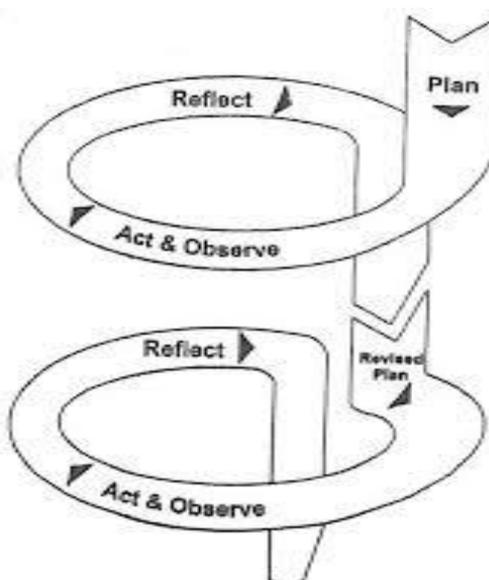
Secara umum, tujuan utama dalam penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan guru dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, Bory (Ruswandi, 2007, hlm. 80) mengungkapkan bahwa “Tujuan utama dalam penelitian tindakan kelas ialah pengembangan keterampilan guru berdasarkan pada persoalan pembelajaran yang dihadapi oleh guru dikelasnya sendiri”.

Dapat dipaparkan bahwa penelitian tindakan kelas berkaitan erat dengan persoalan praktker pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Penelitian dilakukan guru karena adanya ketidakpuasan dalam menyampaikan atau memaparkan materi serta hasil yang kurang memuaskan pada pembelajaran sebelumnya. Dalam penelitian tindakan kelas, guru harus mengawali dengan membuat perencanaan, kemudian dilaksanakan, melakukan pengamatan, evaluasi, serta di refleksi.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian penelitian, menggunakan desain model yang di kembangkan oleh Kemmis & Mc. Tagart. Model Kemmis & Mc. Tagart merupakan perkembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin dalam (Uno, 2012) yang meliputi empat aspek mulai dari perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*).

Setelah adanya refleksi kemudian diteruskan dengan perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam siklus tersendiri. Demikian seterusnya dilakukan berulang seperti spiral atau beberapa siklus sampai perbaikan dan peningkatan pembelajaran dapat tercapai. Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart dengan alur pada Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3. 1

Siklus PTK Model Spiral Menurut Kemmis & Mc Taggart

Prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini berbentuk siklus dan setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan. Arikunto (2006, hlm. 16) menyatakan bahwa “secara garis besar terdapat empat tahapan penelitian tindakan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”. Asrori (2009, hlm. 68) juga mengungkapkan bahwa model penelitian tindakan kelas mengandung empat komponen yaitu:

(1) Rencana, guru merumuskan rencana tindakan perbaikan yang akan dilakukan, (2) Tindakan, guru melaksanakan tindakan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan proses dan hasil pembelajaran, (3) Pengamatan, guru mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang dilaksanakan, (4) Refleksi, guru mengkaji secara mendalam hasil atau dampak dari tindakan yang telah dibuat.

C. Prosedur Penelitian

Dengan mengacu pada siklus penelitian diatas, prosedur pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Tindakan (*Planning*)

Menyusun rencana penelitian merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dan suatu langkah penentu apakah penelitian akan berjalan dengan baik atau sebaliknya. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, kemudian menganalisis apakah ada suatu masalah yang terjadi dalam pembelajaran tersebut. Lalu merumuskan perencanaan pembelajaran serta perangkat lain untuk mengatasi masalah tersebut.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat oleh peneliti yang diterapkan kepada peserta didik sebagai bentuk dari pelaksanaan penelitian. Dalam tahap ini akan diperoleh data awal dari hasil pembelajaran yang didokumentasikan dalam daftar nilai peserta didik dan hasil pengamatan langsung ketika pembelajaran berlangsung. Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini, maka akan memudahkan peneliti untuk mengetahui kelemahan, hambatan serta tindakan lanjut yang harus penelitian lakukan ketika ada hal-hal tersebut. Kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan ini secara lebih rinci dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) ini meliputi:

- a. Pelaksanaan Tindakan ke-1 atau Siklus ke-1 akan dilakukan dalam satu kali pertemuan atau tatap muka dimana pada Siklus ke-1 melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.
- b. Pelaksanaan Tindakan ke-2 atau Siklus ke-2 akan dilakukan dalam suatu kali pertemuan atau tatap muka dimana pada Siklus ke-2 melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.
- c. Pemberian LKS yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan suatu peristiwa.
- d. Pengamatan tindakan/ Observasi

Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat serta dampaknya terhadap proses pembelajaran yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang di kembangkan oleh peneliti.

Observasi dalam PTK bukan sebagai alat evaluasi tetapi dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data apakah tindakan yang dilakukan terjadi perubahan pembelajaran kearah positif dalam pembelajaran. Jadi dengan adanya observasi atau pengamatan ini, peneliti dapat mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mengumpulkan data hasil dari proses pembelajaran tersebut.

3. Refleksi Terhadap Tindakan

Tahap terakhir merupakan tahap refleksi tindakan, pada tahap ini peneliti memahami proses tindakan dan masalah yang terjadi dalam pembelajaran serta memikirkan apakah pembelajaran yang dilakukan berhasil atau tidak serta apakah perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

D. Subjek dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu SDN di Kota Bekasi yang terletak di kecamatan Medan Satria yaitu di SDN Pejuang V. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar tahun 2019/2020 yang 30 siswa, yang memiliki karakteristik yang berbeda. Alasan peneliti melakukan penelitian pada

kelas IV di SDN Pejuang V karena karakteristik siswa kelas IV Sekolah Dasar sesuai dengan masalah yang diangkat pada penelitian ini.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini akan berpengaruh terhadap keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Dengan model ini siswa dituntut untuk dapat menemukan dan memahami konsep-konsep baru (*student oriented*), dengan demikian melalui model pembelajaran *Think Pair Share*, siswa secara langsung dapat memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu satu dengan yang lainnya dan dengan demikian siswa juga dapat berinteraksi menjalin hubungan dengan baik dengan sesama siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa dan dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan titik tolak yang digunakan oleh guru untuk memantau tingkat keterampilan dan daya intelektual siswa terhadap proses dan materi pembelajaran. Berdasarkan indikator hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain, ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Penelitian ini mencakup ranah kognitif. Aspek Kognitif adalah bidang atau dominan yang berkaitan dengan daya pikir, dengan menggunakan model *Think Pair Share* dalam aspek ranah kognitif, siswa diharap dapat memahami, mengingat serta menginformasikan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan kesiapan yang matang agar menghasilkan hasil belajar yang diinginkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes dan nontes.

1. Teknik Tes

Menurut Poerwanti (2008, hlm. 1-5) tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik tes yang digunakan berbentuk pertanyaan atau soal tertulis yang diberikan pada akhir pertemuan dalam setiap siklus.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku Subtema 3 Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pembelajaran 3 dan 4.

2. Teknik Non Tes

a. Observasi

Menurut Hamalik (2013: 108) bahwa, “observasi yang terus menerus ,guru dapat memperoleh tentang abilitas sikapnya terhadap kegiatan-kegiatan sekolah, partisipasinya terhadap berbagai kegiatan, hubungan antara siswa dalam berbagai kelompok”.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan ketrampilan guru dalam pembelajaran Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku Subtema 3 Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pembelajaran 3 dan 4.

b. Dokumentasi

Menurut Kamus umum bahasa Indonesia, dokumentasi berarti sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dalam menggunakan metode dokumentasi peneliti memegang *check-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data awal dari hasil evaluasi kemampuan siswa dan data-data lain dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I, dan siklus II dalam pembelajaran Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku Subtema 3 Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pembelajaran 3 dan 4. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa rekaman aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung yang berupa foto.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data kuantitatif tentang nilai kemajuan siswa berupa hasil evaluasi dan data kualitatif tentang pelaksanaan teknik yang diterapkan (Iskandar, 2011, hlm. 64-65). Data kuantitatif diperoleh melalui peningkatan hasil evaluasi belajar siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran kooperatif melalui teknik *Think Pair Share* pada Tema 7 Sub tema 3 sedangkan untuk data kualitatif berupa observasi pelaksanaan dilapangan dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* selama proses pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan teknik dengan cara menggunakan teknik observasi dan tes.

1. Teknik Observasi

Teknik ini dilakukan oleh observer dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Think Pair Share* yang ditunjukkan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran. Hasil dari observasi kemudian dianalisis untuk dilihat dalam pelaksanaan apakah terdapat kekurangan atau tidak agar dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Selain observasi aktivitas siswa, dilakukan pula observasi pengajaran guru. Observasi terhadap guru hanya untuk mengetahui aktivitas guru dalam penyampaian materi kepada siswa sebagai tolak ukur kemampuan guru dalam memberi materi kepada siswa.

2. Teknik Tes / Evaluasi (Kognitif)

Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data yang kuantitatif. Tes ini dilaksanakan dengan memberikan soal tes formatif kepada siswa setiap akhir dari siklus pembelajaran. Kriteria instrumen tes adalah hendaknya memiliki tingkat validitas (dapat mengukur apa yang hendak di ukur). Menurut Sudjana (2012, hlm. 35) menyatakan bahwa “tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar, terutama hasil belajar kognitif/ pengetahuan berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai tujuan pendidikan pengajaran”.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Instrumen Tes dan Observasi. Menurut Sudjana (2007, hlm. 97) bahwa, “keberhasilan peneliti banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen”. Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Berdasarkan pendapat para tokoh dapat disimpulkan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian rumusan masalah. Teknik yang dilakukan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan penelitian selama proses pembelajaran tematik dengan menerapkan model *Think Pair Share*, untuk lembar observasi yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

a. Lembar Observasi Kemampuan Guru

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan guru dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang menggunakan model *Think Pair Share*. Dalam mengisi lembar observasi ini guru dibantu oleh guru kelas.

Tabel 3.1
Format Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah Skor	Daya Capai Indikator (%)	Target (%)	Keterangan						
		0	1	2	3				SB	B	C	K	SK		
I	1. Kegiatan Awal														
	a. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka														
	b. Guru menyuruh berdoa sebelum belajar														
	c. Guru melakukan absensi														
	d. Guru melakukan apersepsi														

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah Skor	Daya Capai Indikator (%)	Target (%)	Keterangan									
		0	1	2	3				SB	B	C	K	SK					
	e. Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran																	
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran																	
II	2. Kegiatan Inti																	
	a. Guru menjelaskan tentang keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia.																	
	b. Guru tanya jawab dengan siswa mengenai gambar (media) yang dibawa guru																	
	Tahap I Thinking (berpikir)																	
	c. Guru membagikan kertas yang berisi gambar, membacakan pertanyaan, dan menugaskan siswa untuk menjawab pertanyaan secara individual																	
	Tahap II Pairing (berpasangan)																	
	d. Setelah siswa berkelompok secara berpasangan kemudian guru membagikan tanda pengenal, memberikan LKS pada masing-masing kelompok, kemudian menugaskan siswa untuk berdiskusi																	
	Tahap III Sharing (berbagi)																	
	e. Guru menyuruh siswa untuk berbagi hasil diskusi tiap kelompok, melakukan refleksi atau penguatan terhadap hasil diskusi, dan tanya jawab dengan siswa tentang apa yang sudah didiskusikan																	

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah Skor	Daya Capai Indikator (%)	Target (%)	Keterangan						
		0	1	2	3				SB	B	C	K	SK		
III	3. Kegiatan Akhir														
	a. Guru membantu siswa dalam membuat kesimpulan.														
	b. Guru memberikan evaluasi														
	c. Guru memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh manfaat dari pengalaman belajar yang telah dilakukan														
	d. Berdoa bersama, kemudian guru mengucapkan salam														

Keterangan :

Nilai 1 = Jika muncul 1 (satu) deskriptor

Nilai 2 = Jika muncul 2 (dua) deskriptor

Nilai 3 = Jika muncul 3 (tiga) deskriptor

Nilai 4 = Jika muncul 4 (empat) descriptor

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Aspek Afektif)

Tabel 3.2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Aspek Afektif)

No	Nama Siswa	Sikap yang Diamati																Skor						
		Tanggung Jawab				Percaya Diri				Kerjasama				Berdo'a					Bersyukur					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4		
1																								
2																								
3																								
Dst																								

Berilah centang (✓) pada kolom skor yang diperoleh siswa

Kriteria Penilaian

Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Afektif

Aspek yang diamati	Skor	Kriteria Penskoran
Tanggung Jawab	4	Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya dengan baik dan mengumpulkan dengan tepat waktu
	3	Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya dengan baik tetapi tidak mengumpulkan tepat waktu
	2	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, namun tugas

Aspek yang diamati	Skor	Kriteria Penskoran
Percaya Diri		kurang tepat
	1	Tidak melaksanakan tugas dengan baik
	4	Berani mempresentasikan hasil laporan kelompok, bertanya dan mengemukakan pendapat dengan lancar
	3	Berani mempresentasikan hasil laporan kelompok, bertanya dan mengemukakan pendapat tetapi kurang lancar
	2	Berani mempresentasikan hasil laporan kelompok tetapi tidak pernah bertanya atau tidak mengemukakan pendapat
Kerjasama	1	Tidak berani mempresentasikan hasil laporan kelompok, bertanya maupun mengemukakan pendapat
	4	Mau berbagi tugas dengan kelompok dan membantu kelompok menyelesaikan tugas
	3	Mau berbagi tugas dengan kelompok tetapi tidak mau membantu kelompok menyelesaikan tugas
	2	Tidak mau berbagi tugas dengan kelompok, pekerjaan kelompok dikerjakan sendiri
Berdo'a	1	Tidak mau mengerjakan tugas kelompok
	4	Selalu berdo'a sebelum dan sesudah belajar dengan hikmat
	3	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar tetapi kurang hikmat
	2	Tidak berdo'a sebelum dan sesudah belajar
Bersyukur	1	Tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah belajar
	4	Menerima tugas yang diberikan dan menerima pembagian kelompok dengan senang
	3	Menerima tugas yang diberikan dan mengeluh terhadap pembagian kelompok
	2	Mengeluh atas kelompok yang dibentuk dan tugas yang diterima
	1	Menolak pembagian kelompok dan tugas yang diberikan

c. Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Aspek Psikomotor)

Tabel 3.3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Aspek Psikomotor)

No	Nama Siswa	Sikap yang Diamati			Skor
		Keaktifan	Keterampilan berbicara di depan kelas	Keterampilan membuat laporan tertulis	
1					
2					
3					
Dst					

Berilah centang (✓) pada kolom skor yang diperoleh siswa

Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Psikomotor

Aspek yang diamati	Skor	Kriteria Penskoran
Keaktifan	4	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.
	3	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.
	2	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.
	1	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara di kelas	4	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan mudah dimengerti.
	3	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan mudah dimengerti.
	2	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar.
	1	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, Menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan membuat laporan tertulis	4	Alur cerita yang disampaikan sudah runtut, menggunakan bahasa baku, tulisan rapi dan mudah dipahami
	3	Alur cerita yang disampaikan sudah runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan rapi dan mudah dipahami
	2	Alur cerita yang disampaikan sudah runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi tetapi dapat dipahami
	1	Alur cerita yang disampaikan belum runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan rapi dan sulit dipahami

2. Tes Evaluasi (Kognitif)

Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa ketika model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*.

Tabel 3.5
Instrumen Tes Hasil Belajar

Muatan Pelajaran	KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Instrumen
Bahasa Indonesia	3.7	3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan.	Tes tertulis	Lembar soal
	4.7	4.7.1 Menjelaskan teks nonfiksi menggunakan bahasa sendiri.	Tes lisan	Lembar kerja
IPS	3.2	3.2.1 Menyebutkan keragaman ekonomi di Indonesia.	Tes tertulis	Lembar soal
	4.2	4.2.1 Menyebutkan aktivitas	Tes	Lembar soal

		ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri dan jasa.	tertulis	
--	--	---	----------	--

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data-data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung atau relevan. Menurut Riduwan (2015, hlm. 74) mengatakan bahwa “dokumentasi adalah tunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan”.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Adapun penjelasan dari masing-masing teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau yang dikuantitatifkan dalam paparannya yang akan dianalisis menggunakan teknik kuantitatif (Musfiqon, 2012, hlm. 151). Data Kuantitatif pada penelitian ini berupa hasil belajar siswa untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Tema 7 Sub Tema 3 IndahNya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pembelajaran 3 dan 4. Data ini akan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dengan menentukan *mean*. Data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk presentase. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor berdasarkan proporsi dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Keterangan

N = Nilai

B = Banyaknya butir yang dijawab benar (dalam bentuk pilihan ganda) atau jumlah skor jawaban benar pada tiap butir/item soal pada tes bentuk penguraian).

St = skor teoritis (banyaknya butir soal pada pilihan ganda, jumlah skor keseluruhan). (Poerwanti dkk, 2008, hlm. 6, 14-6.16)

- b. Menghitung presentase ketuntasan belajar klasikal, dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \dots$$

(Aqib, 2014, hlm. 41)

Menghitung Rata-rata (*Mean*)

Menurut Sugiyono (2010:49) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini di dapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan seperti rumus berikut ini:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana :

Me = Mean (Rata-rata)

$\sum X_i$ = Jumlah nilai ke-I sampai ke-n

n = jumlah individu (Sugiono, 2010. hlm. 49)

Hasil perhitungan dibandingkan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam kategori tuntas dan tidak tuntas yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran tematik kelas IV di SDN Pejuang V Kota Bekasi pada tahun ajaran 2019/2020, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran Tematik Kelas IV
SDN Pejuang V Kota Bekasi

Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Individual	Klasikal	
≥ 70	$\geq 80\%$	Tuntas
< 70	$< 80\%$	Tidak tuntas

Sumber : SK KKM SDN Pejuang V Kota Bekasi pada tahun ajaran 2019/2020

Dengan adanya kriteria ketuntasan belajar maka dapat diketahui dan ditentukan siswa tuntas dan siswa yang tidak tuntas belajar.

2. Kualitatif

“Data kualitatif adalah data yang berupa non angka atau yang dikualitatifkan dalam paparannya yang akan dianalisis menggunakan teknik kualitatif” (Musfiqon, 2012, hlm. 151). Data kualitatif berupa data hasil observasi aktivitas siswa dan ketrampilan guru dalam pembelajaran IPS. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data kualitatif ini diperoleh dari pengolahan data yang didapat dari instrumen pengamatan aktivitas siswa atau instrumen pengamatan keterampilan guru.

Menurut Poerwanti, dkk (2008, hlm. 6-9) menerangkan cara untuk mengolah data skor kualitatif yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor terendah
- b. Menentukan skor tertinggi
- c. Mencari median
- d. Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang)

Kemudian setelah langkah kita tentukan kita dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut (Heryanto, 2008, hlm. 5.3):

$$n = (T - R) + 1$$

R = skor terendah
T = skor tertinggi
n = banyaknya skor

Q1 = kuartil pertama

Letak $Q1 = (n + 2) / 4$ untuk data genap atau $Q1 = (n + 1) / 4$ untuk data ganjil.

Q2 = median

Letak $Q2 = (n + 1) / 2$ untuk data ganjil atau genap

Q3 = kuartil ketiga

Letak $Q3 = (3n + 2) / 4$ untuk data genap atau $Q3 = (3n + 1) / 4$ untuk data ganjil.

Q4= kuartil keempat = T

$$n = (T - R) + 1$$

Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif.

Tabel 3.7
Kriteria Data Kualitatif

Skor	Kriteria
$Q3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat Baik
$Q2 \leq \text{skor} < Q3$	Baik
$Q1 \leq \text{skor} < Q2$	Cukup
$R \leq \text{skor} < Q1$	Kurang

(Poerwanti, dkk, 2008:6.9)

Keterangan:

- Kategori sangat baik dengan jumlah skor lebih dari sama dengan Q3 kurang dari sama dengan T
- Kategori baik dengan jumlah skor lebih dari sama dengan Q2 kurang dari Q3
- Kategori cukup dengan jumlah skor lebih dari sama dengan Q1 kurang dari Q2
- Kategori kurang dengan jumlah skor lebih dari sama dengan R kurang dari Q1

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar sebagai berikut.

- Analisis data aktivitas guru

Keterangan Penilaian:

$$R = \text{skor terendah} = 5 \times 0 = 0$$

$$T = \text{skor tertinggi} = 5 \times 4 = 20$$

n = banyaknya skor

$$= (T - R) + 1$$

$$= (20 - 0) + 1$$

$$= 21$$

Q1= kuartil satu

$$\begin{aligned} \text{Letak Q1} &= \frac{1}{4} (n + 1) \\ &= \frac{1}{4} (21+1) \\ &= \frac{1}{4} \times 22 \\ &= 5,5 \end{aligned}$$

Nilai Q1 = 4,5

Q2 = median

$$\begin{aligned} \text{Letak Q2} &= \frac{2}{4} (n+1) \\ &= \frac{2}{4} (21+1) \\ &= \frac{2}{4} \times 22 \\ &= 11 \end{aligned}$$

Nilai Q2 = 10

Q3 = kuartil ketiga

$$\text{Letak Q3} = \frac{3}{4} (n + 1)$$

Q4= kuartil keempat = T = 21

$$\begin{aligned}
 &= \frac{3}{4} (21 + 1) \\
 &= \frac{3}{4} \times 22 \\
 &= 16,5 \\
 \text{Nilai } Q3 &= 15,5
 \end{aligned}$$

Tabel 3.8
Kriteria Data Aktivitas Guru

Skor	Kriteria
$15,5 \leq \text{skor} \leq 21$	Sangat Baik
$10 \leq \text{skor} < 15,5$	Baik
$4,5 \leq \text{skor} < 10$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 4,5$	Kurang

Keterangan:

- 1) Kategori sangat baik dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 15,5 kurang dari sama dengan 21
- 2) Kategori baik dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 10 kurang dari 15,5
- 3) Kategori cukup dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 4,5 kurang dari 10
- 4) Kategori kurang dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 0 kurang dari 4,5

Kriteria data aktivitas guru diperoleh dari skor tiap indikator aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran Tematik Tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran 3 dan 4 melalui penerapan Model *Think Pairs Share* yang terdiri atas: Pendahuluan, *Think, Pair* dan *Share*.

b. Analisis data Aktivitas siswa

Keterangan Penilaian:

$$R = \text{skor terendah} = 5 \times 0 = 0$$

$$T = \text{skor tertinggi} = 5 \times 4 = 20$$

n = banyaknya skor

$$= (T - R) + 1$$

$$= (20 - 0) + 1$$

$$= 21$$

Q1= kuartil satu

$$\text{Letak } Q1 = \frac{1}{4} (n + 1)$$

$$= \frac{1}{4} (21+1)$$

$$= \frac{1}{4} \times 22$$

$$= 5,5$$

$$\text{Nilai } Q1 = 4,5$$

Q2 = median

$$\text{Letak } Q2 = \frac{2}{4} (n+1)$$

$$= \frac{2}{4} (21+1)$$

$$= \frac{2}{4} \times 22$$

$$= 11$$

$$\text{Nilai } Q2 = 10$$

Q3 = kuartil ketiga

Q4= kuartil keempat = T = 21

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q3 &= \frac{3}{4} (n + 1) \\ &= \frac{3}{4} (21 + 1) \\ &= \frac{3}{4} \times 22 \\ &= 16,5 \end{aligned}$$

Nilai Q3 = 15,5

Tabel 3.9
Kriteria Data Aktivitas Siswa

Skor	Kriteria
$15,5 \leq \text{skor} \leq 21$	Sangat Baik
$10 \leq \text{skor} < 15,5$	Baik
$4,5 \leq \text{skor} < 10$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 4,5$	Kurang

Keterangan:

- 1) Kategori sangat baik dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 15,5 kurang dari sama dengan 21
- 2) Kategori baik dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 10 kurang dari 15,5
- 3) Kategori cukup dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 4,5 kurang dari 10
- 4) Kategori kurang dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 0 kurang dari 4,5

Kriteria data aktivitas siswa diperoleh dari skor tiap indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran Tematik Tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran 3 dan 4 melalui penerapan Model *Think Pairs Share* yang terdiri atas: *Pendahuluan, Think, Pair dan Share..*

3. Analisis Hasil Belajar (Afektif, Psikomotor)

a. Afektif

Keterangan Penilaian Afektif

$$R = \text{skor terendah} = 5 \times 0 = 0$$

$$T = \text{skor tertinggi} = 5 \times 4 = 20$$

n = banyaknya skor

$$= (T - R) + 1$$

$$= (20 - 0) + 1$$

$$= 21$$

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q1 &= \frac{1}{4} (n + 1) \\ &= \frac{1}{4} (21 + 1) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Letak } Q2 &= \frac{2}{4} (n + 1) \\ &= \frac{2}{4} (21 + 1) \end{aligned}$$

Handayani Lissa Hutabarat, 2020

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN
TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$= \frac{1}{4} \times 22$$

$$= 5,5$$

Nilai Q1 = 4,5

$$= \frac{2}{4} \times 22$$

$$= 11$$

Nilai Q2 = 10

Q3 = kuartil ketiga

$$\text{Letak Q3} = \frac{3}{4} (n + 1)$$

$$= \frac{3}{4} (21 + 1)$$

$$= \frac{3}{4} \times 22$$

$$= 16,5$$

Nilai Q3 = 15,5

Q4 = kuartil keempat = T = 21

Tabel 3.10
Kriteria Data Afektif

Skor	Kriteria
$15,5 \leq \text{skor} \leq 21$	Sangat Baik
$10 \leq \text{skor} < 15,5$	Baik
$4,5 \leq \text{skor} < 10$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 4,5$	Kurang

Keterangan:

- 1) Kategori sangat baik dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 15,5 kurang dari sama dengan 21
- 2) Kategori baik dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 10 kurang dari 15,5
- 3) Kategori cukup dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 4,5 kurang dari 10
- 4) Kategori kurang dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 0 kurang dari 4,5

Tabel kriteria data afektif siswa diperoleh dari skor tiap indikator psikomotorik siswa dalam melaksanakan pembelajaran Tematik Tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran 3 dan 4 melalui penerapan Model *Think Pairs Share*.

b. Psikomotorik

Keterangan Penilaian psikomotorik

$$R = \text{skor terendah} = 3 \times 0 = 0$$

$$T = \text{skor tertinggi} = 3 \times 4 = 12$$

n = banyaknya skor

$$= (T - R) + 1$$

$$= (12 - 0) + 1 = 13$$

Q1= kuartil satu Q2 = median

$$\begin{aligned}\text{Letak Q1} &= \frac{1}{4} (n + 1) \\ &= \frac{1}{4} (13+1) \\ &= \frac{1}{4} \times 14 \\ &= 3,5\end{aligned}$$

Nilai Q1 = 2,5

$$\begin{aligned}\text{Letak Q2} &= \frac{2}{4} (n+1) \\ &= \frac{2}{4} (13+1) \\ &= \frac{2}{4} \times 14 \\ &= 7\end{aligned}$$

Nilai Q2 = 6

Q3 = kuartil ketiga

$$\begin{aligned}\text{Letak Q3} &= \frac{3}{4} (n + 1) \\ &= \frac{3}{4} (13+1) \\ &= \frac{3}{4} \times 14 \\ &= 9,5\end{aligned}$$

Nilai Q3 = 8,5

Q4= kuartil keempat = T = 4

Tabel 3.11

Kriteria Data Nilai Psikomotorik

Skor	Kriteria
$8,5 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik
$6 \leq \text{skor} < 8,5$	Baik
$2,5 \leq \text{skor} < 6$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 2,5$	Kurang

Keterangan:

- 1) Kategori sangat baik dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 8,5 kurang dari sama dengan 12
- 2) Kategori baik dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 6 kurang dari 8,5
- 3) Kategori cukup dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 2,5 kurang dari 6
- 4) Kategori kurang dengan jumlah skor lebih dari sama dengan 0 kurang dari 2,5

Tabel kriteria data psikomotorik siswa diperoleh dari skor tiap indikator psikomotorik siswa dalam melaksanakan pembelajaran Tematik Tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran 3 dan 4 melalui penerapan Model *Think Pairs Share*

Penilaian aktivitas siswa

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah aspek}}$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah aktivitas keseluruhan}} \times 100\%$$